

ANALISIS PENCATATAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA AISYAH MART

Febi Febriani ¹, Mardiana ², Camelia Verahastuti ³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : biifeby97@gmail.com

Keyword:
Recognition,
Measurement,
Presentation,
Disclosure,
SAK EMKM

ABSTRACT

his study aims to analyze the recognition of items in financial statements, measurement of financial statement elements, presentation of items in financial statements and disclosure of financial statements in Aisyah Mart Business are in accordance with the provisions in Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) 2018. The analysis technique used in this study is a comparative descriptive method, which is a method that compares accounting treatment that includes recognition, measurement, presentation and disclosure in Aisyah Mart and Champion method for calculating checklist value in determining conformity criteria. The result of the study indicate that the recognition and measurement of the items in the financial statements of Aisyah Mart Business are not in accordance with SAK EMKM. Whereas the presentation and disclosure of financial statements for Aisyah Mart Business do not match the SAK EMKM.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia sekarang ini banyak terdapat usaha yang berkembang di masyarakat, dari usaha yang mempunyai nilai yang besar sampai dengan usaha kecil dan menengah. Kehadiran UMKM membantu pemerintah dalam hal menciptakan lapangan kerja sekaligus dapat mengurangi angka pengangguran yang ada serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor UMKM selain berkontribusi pada jumlah usaha dan penyerapan tenaga kerja, juga berkontribusi dalam pengembangan daerah, peningkatan sumber daya manusia, inovasi dan pengenalan potensi daerah. Keberadaan sektor UMKM harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah terlebih untuk menyongsong kehidupan masyarakat ekonomi asean mendatang.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan yang dimaksud. Pada umumnya UMKM mengalami kendala pada kurangnya keterampilan yang dimiliki dalam bidang akuntansi sehingga kegiatan operasional perusahaannya dicatat dengan hanya membuat laporan keuangan sederhana dengan mencatat jumlah barang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang dan hutang tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada. dalam menghitung laba rugi usaha dilakukan dengan cara menghitung seluruh

pemasukan lalu dikurangi dengan jumlah pengeluaran atas transaksi setiap bulannya. Laporan keuangan yang dibuat oleh Aisyah Mart ini hanya sebatas pengumpulan bukti dan pencatatan sederhana penerimaan dan pengeluaran kas saja dan belum menyajikan neraca, sehingga laporan keuangan yang dibuat kurang mampu menghasilkan informasi yang lengkap.

Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:4), Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Akuntansi Keuangan

Menurut Kieso *et al* (2016:4) : “*Financial accounting is the process that culminate in the preparation of financial reports on the enterprise for use by both internal and external parties*”. Akuntansi keuangan adalah proses yang berujung pada penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2017:2), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Pengukuran Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM (2018:2.15) menjelaskan bahwa pengukuran adalah “proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan tersebut, perlu dilakukan telaah terhadap *research questions* berikut :

1. Apakah pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart telah sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 ?
2. Apakah pengukuran unsur laporan keuangan pada Aisyah Mart telah sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 ?
3. Apakah penyajian pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart telah sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 ?
4. Apakah penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Aisyah Mart telah sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 ?

Tujuan Penelitian

1. Pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.
2. Pengukuran unsur laporan keuangan pada Aisyah Mart berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.
3. Penyajian pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.
4. Pengungkapan laporan keuangan yang disusun oleh Aisyah Mart berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018

5.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian dalam bentuk pernyataan yang berdasarkan kajian teori. Berdasarkan permasalahan dan dasar teori, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.
2. Pengukuran laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.
3. Penyajian pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.
4. Pengungkapan laporan keuangan yang disusun oleh Aisyah Mart tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan pengakuan pos-pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi, membandingkan pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban, membandingkan penyajian penempatan suatu akun secara terstruktur, membandingkan pengungkapan penjelasan secara naratif atau rincian angka-angka yang tertera dalam laporan neraca dan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM dengan menurut Aisyah Mart.

Alat Analisis

Teknik menghitung kesesuaian dalam penelitian ini menggunakan rumus Dean J. Champion dalam Raja Kurnia (2014), yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban “Sesuai/Tidak Sesuai”. Untuk jawaban “Sesuai” diberi Skor 1 (satu) dan Jawaban “Tidak Sesuai” diberi skor 0 (nol). Jumlah jawaban tersebut kemudian dibandingkan dengan jumlah pertanyaan lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pertanyaan}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Klasifikasi Kriteria Nilai Persentase

Presentase	Kriteria
0% - 25%	Dikategorikan tidak sesuai
26% - 50%	Dikategorikan kurang sesuai
51% - 75%	Dikategorikan cukup sesuai
76% - 100%	Sangat sesuai

Sumber : Dean J. Champion dalam Raja Kurnia, 2014

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data laporan pendapatan Aisyah Mart merupakan data yang berisi seluruh kegiatan transaksi pemasukan yang telah dilakukan oleh Aisyah Mart dalam bulan Januari 2020

Tabel 2. Data Laporan Keuangan Aisyah Mart Pada Bulan Januari 2020

Tanggal	Rekap Pendapatan	Laba	Kantor	Gaji	Tambahan Modal
Jumlah	454.563.535	73.664.961	9.963.598	22.500.000	2.050.000

Sumber : Aisyah Mart, 2020

Analisis Deskriptif Komparatif Pengakuan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Menurut Aisyah Mart

Tabel 3. Hasil Perhitungan Kesesuaian Pengakuan

PENGAKUAN					
No.	Item yang dibandingkan	SAK EMKM	Menurut Aisyah Mart	Kesesuaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Aset dan Liabilitas keuangan	- Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan (P.4.5).	Aisyah Mart tidak menyajikan laporan posisi keuangan		✓
		- Aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehannya (Paragraf 8.6).	Aisyah Mart tidak mencatat aset dan liabilitas keuangan.		✓
2.	Persediaan	Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh, sebesar biaya perolehannya (Paragraf 9.3).	Aisyah Mart mengakui persediaan ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya.	✓	
3.	Aset Tetap	-Aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya. (Paragraf 11.6).	Aisyah Mart tidak mencatat aset tetap		✓
		-Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi. (Paragraf 11.13).	Aisyah Mart tidak mengakui adanya beban penyusutan		✓

4.	Aset Takberwujud	Entitas mengakui aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah. (Paragraf 12.3).	Aisyah Mart tidak memiliki aset takberwujud	-	-
5.	Liabilitas dan Ekuitas	Ekuitas diakui sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut. (Paragraf 13.9).	Aisyah Mart tidak mengakui ekuitas		✓
6.	Pendapatan dan Beban	- Beban diakui pada saat kas dibayarkan (Paragraf 14.15)	Aisyah Mart mengakui beban pada saat kas dibayarkan	✓	
		- Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. (Paragraf 14.2)	Aisyah Mart mengakui pendapatan atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima	✓	
7.	Pajak Penghasilan	Entitas mengakui aset dan liabilitas pajak penghasilan dengan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku. (Paragraf 15.2)	Aisyah mart mengakui pajak penghasilan	✓	
Total Jawaban				4	5

Sumber : Data Diolah, 2021

Hasil perhitungan *Checklist* kesesuaian pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pertanyaan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{4}{9} \times 100\% \\
 &= 44.44 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan menurut Aisyah Mart dapat disimpulkan kurang sesuai karena berada diantara persentase 26 % - 50 % dengan perhitungan metode champion berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.

Analisis Deskriptif Komparatif Kesesuaian Berdasarkan SAK EMKM Oleh Aisyah Mart

Cheklis nilai kesesuaian pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban di dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Kesesuaian Pengukuran

PENGUKURAN					
No.	Item yang dibandingkan	SAK EMKM	Menurut Aisyah Mart	Kesesuaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Aset dan Liabilitas	Aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehannya (Paragraf 8.6)	Aisyah Mart mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehannya	✓	
2.	Persediaan	Entitas dapat memilih menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan (Paragraf 9.6)	Aisyah Mart menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP) dalam menentukan biaya perolehan persediaan	✓	
3.	Aset Tetap	Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah diukur pada biaya perolehan. (Paragraf 11.9)	Aisyah Mart belum mencatat dan mengukur seluruh aset tetap		✓

		- Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa). (Paragraf 11.14)	Aisyah Mart belum mencatat dan mengukur penyusutan aset tetap		✓
4.	Aset Takberwujud	Entitas mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. (Paragraf 12.8)	Aisyah Mart tidak memiliki aset tak berwujud	-	-
5.	Liabilitas dan Ekuitas	Ekuitas diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut. (Paragraf 13.9)	Aisyah Mart tidak mengukur ekuitas		✓
6.	Pajak penghasilan	Entitas mengakui aset dan liabilitas pajak penghasilan dengan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.	Aisyah Mart mengakui pajak penghasilan	✓	
Total Jawaban				3	3

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil perhitungan *checklist* kesesuaian pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban didalam laporan keuangan adalah :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pertanyaan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{3}{6} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban di dalam laporan keuangan menurut Aisyah Mart dapat disimpulkan kurang sesuai karena berada diantara 26 % - 50 % dengan perhitungan metode champion berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.

Analisis Deskriptif Komparatif Penyajian Berdasarkan SAK EMKM Oleh Aisyah Mart

Aisyah Mart di Samarinda belum melakukan penyajian laporan keuangan menurut ketentuan SAK EMKM bahwa :

1. Aset dan liabilitas, Entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan. (Paragraf 8.14)
2. Persediaan, Persediaan disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 9.8)
3. Aset Tetap, Aset tetap disajikan dalam kelompok aset dalam posisi laporan keuangan. (Paragraf 11.19)
4. Aset Takberwujud, Aset takberwujud disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 12.15)
5. Liabilitas dan Ekuitas, Modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 13.11)
6. Pendapatan dan Beban, Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi. (Paragraf 14.16). Beban disajikan dalam kelompok beban laporan laba rugi. (Paragraf 14.18)

Analisis Deskriptif Komparatif Pengungkapan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Yang dilakukan Oleh Aisyah Mart.

Aisyah Mart di Samarinda belum melakukan pengungkapan laporan keuangan menurut ketentuan SAK EMKM bahwa sehingga dapat dikategorikan dalam tingkat kesesuaian pengungkapan penjelasan secara naratif atau rincian angka-angka yang tertera dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan penjelasan secara naratif atau rincian angka-angka yang tertera dalam laporan keuangan posisi keuangan dan laporan laba rugi menurut Aisyah Mart dikategorikan tidak sesuai dengan SAK EMKM tahun 2018.

Pembahasan

Analisis deskriptif komparatif pengakuan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah dengan menurut Aisyah Mart menunjukkan pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart kurang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan menengah dengan tingkat kesesuaian sebesar 44.44% berdasarkan kriteria penilai Dean J. Champion. Pengakuan pos akun yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah adalah bagian pengakuan aset tetap pengakuan beban penyusutan, pengakuan ekuitas dan pengakuan pajak penghasilan.

Analisis deskriptif komparatif pengukuran berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan menurut Aisyah Mart menunjukkan pengukuran dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart kurang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan tingkat kesesuaian sebesar 50% berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion. Pengukuran yang belum sesuai dengan SAK EMKM Tahun 2018 adalah bagian pengukuran aset tetap,

pengukuran penyusutan aset tetap dan pengukuran ekuitas. Aisyah Mart tidak melakukan pengukuran atas aset tetapnya dan juga penyusutan aset tetapnya serta pengukuran ekuitas dikarenakan Aisyah Mart hanya membuat laporan keuangan sederhana yang hanya berisi transaksi-transaksi yang terjadi dalam satu bulan

Analisis deskriptif komparatif penyajian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan menurut Aisyah Mart Menunjukkan Penyajian laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan Tingkat Kesesuaian 0% berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion. Aisyah Mart belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018, hal tersebut dikarenakan bagian keuangan belum mengetahui bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai standarnya, sehingga Aisyah Mart hanya melakukan laporan keuangan sederhana berdasarkan pemahaman dari pemilik usaha.

Analisis deskriptif komparatif pengungkapan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah dengan menurut Aisyah Mart menunjukkan pengungkapan laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan tingkat kesesuaian sebesar 0% berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion.

Aisyah Mart dapat mengukur aset tetap kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebagaimana yang diisyaratkan SAK EMKM Tahun 2018 dan untuk pengukuran ekuitas, Aisyah Mart dapat mengukurnya dengan mengurangi jumlah seluruh aset dengan jumlah seluruh liabilitas yang disajikan didalam laporan posisi keuangan. Adapun evaluasi pengukuran aset tetap dan penyusutan aset tetap pada Aisyah Mart per 31 Januari 2020 sebagai berikut :

Tabel 5. Pengukuran Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Jumlah Unit	Nilai Perolehan (Rp)	Masa Manfaat (Bulan)	Penyusutan Per Bulan (Rp)
1.	Bangunan	1	4.500.000.000	240	18.750.000
2.	Peralatan				
	Gondola/Rak	225	131.300.000	96	1.367.708
	Komputer	3	29.000.000	48	604.166
	Telpon Kantor	1	250.000	48	5.208
	Printer	1	1.470.000	48	30.625
	AC	3	18.000.000	96	187.500
	Meja Kasir	2	4.000.000	96	41.666
	Meja Kantor	2	689.000	48	14.354
	TV	1	2.500.000	48	52.083
	Kulkas Minuman	1	12.000.000	96	125.000
	Kulkas Buah	2	5.000.000	96	52.083
	CCTV	9	22.600.000	48	470.833
	Rak Pajangan Besar	1	1.800.000	48	37.500
	Rak Pajangan Kecil	2	1.600.000	48	33.333
	Meja Pajang Besar	4	12.000.000	96	125.000
	Meja Pajang Kecil	2	3.200.000	96	33.333
	Kursi Kantor	2	755.000	48	15.729
	Keranjang Kecil	5	175.000	48	3.645
	Troli Belanja	2	2.360.000	96	24.583

	Etaslase Kaca Besar	2	4.800.000	96	50.000
	Etalase Kaca Kecil	2	3.600.000	96	37.500
	Total		257.099.000		3.311.849

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 6. Pengukuran Nilai Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Pemakaian Bulan	Penyusutan Per Bulan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Aset Tetap (Rp)
1.	Bangunan	4.500.000.000	48	18.750.000	900.000.000	3.600.000.000
2.	Peralatan					
	Gondola/Rak	131.300.000	48	1.367.708	65.649.984	65.650.016
	Komputer	29.000.000	51	604.166	30.812.466	1.812.466
	Telpon Kantor	250.000	36	5.208	187.488	62.512
	Printer	1.470.000	36	30.625	1.102.500	367.500
	AC	18.000.000	48	187.500	9.000.000	9.000.000
	Meja Kasir	4.000.000	48	41.666	1.999.968	2.000.032
	Meja Kantor	689.000	24	14.354	344.496	344.504
	Kulkas Minuman	12.000.000	48	125.000	6.000.000	6.000.000
	Kulkas Buah	5.000.000	24	52.083	1.249.992	3.750.008
	TV	2.500.000	24	52.083	1.249.992	1.250.008
	CCTV	22.600.000	36	470.833	16.949.988	5.650.012
	Rak Pajangan Besar	1.800.000	36	37.500	1.350.000	450.000
	Rak Pajangan Kecil	1.600.000	36	33.333	1.199.988	400.012
	Meja Pajang Besar	12.000.000	36	125.000	4.500.000	7.500.000
	Meja Pajang Kecil	3.200.000	48	33.333	1.599.984	1.600.016
	Kursi Kantor	755.000	24	15.729	377.496	377.504
	Keranjang Kecil	175.000	51	3.645	185.895	10.895
	Troli Belanja	2.360.000	36	24.583	884.988	1.475.012
	Etaslase Kaca Besar	4.800.000	36	50.000	1.800.000	3.000.000
	Etalase Kaca Kecil	3.600.000	24	37.500	900.000	2.700.000
	Total	257.099.000			147.305.225	113.400.497

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 7. Laporan Laba Rugi Aisyah Mart

AISYAH MART	
LAPORAN LABA RUGI	
31 JANUARI 2020	
PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	Rp 454.563.535
<i>JUMLAH PENDAPATAN</i>	Rp 454.563.535
BEBAN	
Beban Air	Rp 838.073
Beban Listrik	Rp 2.005.000
Beban Gaji	Rp 22.500.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 18.750.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 3.311.849
Beban Lain-LainRp	Rp 5.110.284
<i>JUMLAH BEBAN</i>	(Rp 52.515.206)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>Rp 402.048.329</u>
Beban Pajak Penghasilan	(Rp 2.010.241)
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>Rp 400.038.088</u>

Sumber : Data diolah, 2021

Laporan keuangan aisyah mart hanya terdiri dari laporan pendapatan setiap harinya serta laporan laba rugi yang pencatatannya masih sangat sederhana. SDM yang di miliki Aisyah Mart Kurang mumpuni dalam pencatatan laporan keuangan sehingga laporan yang dibuat tidak sesuai dengan SAK EMKM tahun 2018. Aisyah Mart bisa membuat laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Tabel 8. Laporan Posisi Keuangan Aisyah Mart

AISYAH MART	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 JANUARI 2020	
ASET	
Kas	Rp 73.664.961
Kas Bank	-
Jumlah Kas	Rp 73.664.961
Piutang Usaha	-
Persediaan	-
Beban Dibayar Dimuka	-
Bangunan	Rp 4.500.000.000
Peralatan	Rp 257.099.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp 900.000.000)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(Rp 147.305.225)
JUMLAH ASET	<u>Rp 3.783.458.736</u>
LIABILITAS	
Utang Bank	-
JUMLAH LIABILITAS	-
EKUITAS	
Modal	Rp 3.383.420.648
Saldo Laba	Rp 400.038.088
JUMLAH EKUITAS	<u>Rp 3.783.458.736</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>Rp 3.783.458.736</u>

Sumber : Data diolah, 2021

Mengacu pada hasil analisis, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Penyajian laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart kurang sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pengakuan pos akun yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah bagian pengakuan aset tetap, pengakuan beban penyusutan, pengakuan ekuitas dan pengakuan pajak penghasilan, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
2. Pengukuran dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart kurang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Pengukuran yang belum sesuai dengan SAK EMKM Tahun 2018 adalah bagian pengukuran aset tetap dan pengukuran penyusutan aset tetap, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
3. Penyajian laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Aisyah Mart belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
4. Pengungkapan laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Aisyah Mart belum melakukan pengungkapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018, Sehingga Hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.

Saran

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti kemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Aisyah Mart sebaiknya menerapkan perlakuan akuntansi yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas usaha dan sebagai solusi permasalahan internal. Aisyah Mart dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar tentang pembuatan laporan keuangan sehingga aisyah mart lebih memahami tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang berkenaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kieso, Donald E. et. al. 2016. *Intermediate Accounting*. United States Of America : Writed States Of America.
- Rudianto. 2012. *pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga